

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal di Indonesia saat ini banyak diminati oleh para calon investor untuk menanamkan modal. “Perkembangan pasar modal saat ini menunjukkan perkembangan yang penting bagi perekonomian Indonesia. Hal ini terjadi karena semakin meningkatnya minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal, berkembangnya pengetahuan masyarakat tentang pasar modal, jumlah perusahaan yang terdaftar di pasar modal yang semakin banyak, dan dukungan pemerintah melalui kebijakan berinvestasi. Perkembangan pasar modal di Indonesia memberikan bukti bahwa pasar modal menjadi alternatif investasi bagi masyarakat Indonesia” (Handyansyah, 2015). Sebagai calon investor yang akan menanamkan investasinya, investor harus cermat dalam memilih perusahaan. Calon investor akan memilih menginvestasikan modalnya kepada perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan semaksimal mungkin dan memiliki resiko yang seminimal mungkin, sehingga investor akan mendapatkan untung yang besar, tetapi sebaliknya jika investor tidak cermat dalam memilih perusahaan, kemungkinan resiko yang ditanggung besar oleh investor itu sendiri.

Perusahaan manufaktur merupakan penopang utama perkembangan industri di sebuah negara. Perkembangan industri manufaktur di sebuah negara dapat digunakan untuk melihat perkembangan industri secara nasional di negara itu sendiri. Banyak investor yang lebih senang menginvestasikan dananya pada perusahaan industri manufaktur karena harga saham perusahaan industri manufaktur meningkat setiap tahun. Perkembangan industri manufaktur dapat dilihat baik dari aspek kualitas produk yang dihasilkan maupun kinerja industri secara keseluruhan. Salah satu sektor industri dari perusahaan manufaktur yaitu sektor industri barang konsumsi dimana sektor ini bergerak di bidang kebutuhan pokok manusia (Masrurroh, 2017).

Kebutuhan pangan masyarakat yang semakin banyak dan tidak terbatas yang diikuti kemajuan teknologi dalam perkembangan dunia usaha, menyebabkan

meningkatnya persaingan perusahaan makanan dan minuman dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Pasar modal Indonesia harus mampu meyakinkan setiap investor yang jelas belum mengetahui dengan pasti bagaimana hasil yang akan diperolehnya dari investasi dalam pasar modal Indonesia. Analisa rasio keuangan merupakan instrumen analisa perusahaan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Dengan analisa rasio keuangan ini dapat diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan di bidang keuangan. Persaingan dalam industri makanan dan minuman di Indonesia menjadi semakin ketat terlebih khusus perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus mampu bersaing dengan perusahaan yang sejenis lainnya, sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya yaitu memperoleh laba dan kontuitas perusahaan” (Eka, 2016).

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu perusahaan yang dikembangkan oleh pemerintah dan swasta. Persaingan Industri makanan dan minuman biasanya disebabkan oleh perilaku konsumen sekarang lebih suka yang lebih ekonomis serta penyajian yang lebih menarik. Selain itu, perubahan gaya hidup atau perilaku konsumen yang dulunya lebih memilih makanan dan minuman yang tradisional tetapi sekarang lebih memilih makanan dan minuman yang serba instan atau makanan cepat saji (*fast food*). Dipilihnya perusahaan makanan dan minuman sebagai obyek penelitian dikarenakan mempunyai persaingan yang sangat kuat dari aktivitas perdagangan. saham yang tinggi dan semakin menjamurnya industri makanan dan minuman di Indonesia, khususnya semenjak negara ini mengalami krisis tentu hal ini akan menjadikan ancaman peluang bagi pelaku bisnis.

Salah satu yang sering digunakan untuk melihat kondisi suatu perusahaan adalah menggunakan rasio profitabilitas. Rasio ini untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Jadi bagi perusahaan tingkat profitabilitas adalah suatu hal yang penting dalam mengukur keuntungan suatu perusahaan. “Apabila tingkat profitabilitasnya yang dimiliki dari suatu perusahaan tersebut tinggi, maka harga saham akan ikut tinggi, karna harga saham juga mencerminkan nilai suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak dimintai oleh para investor”

(Sintaya, 2015). Beberapa indikator rasio profitabilitas yang digunakan pada umumnya yaitu Rasio *Return on Asset*, Rasio *Return on Equity* dan Rasio *Net Profit Margin*.

Selain itu, investor lebih berminat dengan perusahaan yang mampu menghasilkan laba atas modal yang mereka investasikan, hal tersebut bisa diukur dengan Rasio *Return on Equity*. Rasio ini merupakan salah satu rasio penting karena hasil akhir tercermin dalam ROE. Jika Rasio keuangan sangat baik tetapi hasil akhir yang tercermin dalam Rasio *Return On Equity* sangat rendah, maka hal itu tidak berarti apa-apa bagi investor. Kemudian investor lebih berminat dengan perusahaan yang mampu untuk menghasilkan laba yang tinggi yang diperoleh dari hasil penjualan. Untuk menunjukkan pencapaian laba atas seluruh penjualan dapat digunakan *Net Profit Margin*.

Dari ketiga rasio tersebut seorang investor mendapat informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi tersebut. Harga saham mencerminkan segala sesuatu yang diketahui tentang saham tersebut. Harga saham yang tinggi dikarenakan laba yang diperoleh perusahaan tinggi. Sebaliknya, harga saham rendah karena perusahaan tersebut tidak menghasilkan laba yang maksimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food & Beverage* di BEI Periode 2013-2017)”**.

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh *Return on Asset* terhadap harga saham?
2. Bagaimana pengaruh *Return on Equity* terhadap harga saham?
3. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham?
4. Bagaimana pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap harga saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Return on Asset* terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Return on Equity* terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham.
4. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap harga saham.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademis

Untuk menambah pemahaman lebih mendalam mengenai konsep *Return on asset*, *Return on equity*, *Net profit margin* dan hubungannya terhadap harga saham perusahaan. Diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi pengembangan ilmu melalui studi atau penelitian lanjut baik oleh individu maupun institusi.

2. Manfaat Non Akademis

Sebagai kontribusi dan informasi yang bermanfaat bagi para pemegang saham, investor, analis pasar modal, kreditur, calon kreditur, serta manajemen perusahaan dalam membuat perencanaan dan pengambilan keputusan investasi.

1.5 Batasan Masalah

Dalam hal ini penulis membatasi penelitian pada perusahaan-perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 dan yang mengeluarkan laporan kinerja perusahaan yang didalamnya terdapat harga saham. Dan saya membatasi penelitian ini hanya *pada return on asset*, *return on equity*, *net profit margin* terhadap harga saham (harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan).

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan penelitian terdahulu, teori-teori yang mendasari tentang penelitian, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang dinyatakan dalam bagian ini harus dirumuskan sesuai dengan tujuan penelitian dan mengidentifikasi variabel-variabel yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang prosedur penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti menguraikan semua pembahasan dari rumusan masalah yang ada, Bab 4 ini berisi hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

BAB V PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab penutup, peneliti memberikan pembahasan terakhir dari penelitian yang dilakukannya. Bab ini berisi kesimpulan, impilkasi manajerial dan saran.